

SKRIPSI

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS* DAN *EARNING PER SHARE (EPS)* TERHADAP *RETURN SAHAM*
PERUSAHAAN ASURANSI YANG
TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : NI KADEK DEVI SRIADI
NIM : 2015644029

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS* DAN *EARNING PER SHARE* (EPS)
TERHADAP *RETURN* SAHAM PERUSAHAAN ASURANSI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Ni Kadek Devi Sriadi
2015644029**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Munculnya risiko kebangkrutan pasca pandemi disebabkan oleh masalah operasional, pengelolaan investasi, serta masalah dalam produk dan distribusi pada perusahaan asuransi. Kondisi kesulitan keuangan akan berdampak pada kinerja keuangan dan laba perusahaan sehingga akan berdampak pada fluktuasi harga saham yang dapat memberikan pengaruh pada tingkat pengembalian (*return*) investor. Faktor-faktor yang mampu memberikan pengaruh pada tingkat *return* saham perusahaan yaitu *financial distress* dan *earning per share* (EPS). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial distress* dan *earning per share* (EPS) terhadap *return* saham perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan jenis data sekunder berupa laporan keuangan dari masing-masing perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi *non partisipant*. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *software* IBM SPSS Statistik Versi 26.

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa variabel *financial distress* yang diukur dengan metode Altman Z-Score berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. *Earning per share* (EPS) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Secara simultan, hasil penelitian menyimpulkan bahwa rasio *financial distress* dan *earning per share* memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Kata kunci: *financial distress*, Altman Z-Score, *earning per share*, *return* saham

***THE EFFECT OF FINANCIAL DISTRESS DAN EARNING PER SHARE
(EPS) ON STOCK RETURN IN INSURANCE COMPANIES
LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE***

**Ni Kadek Devi Sriadi
2015644029**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The emergence of post-pandemic bankruptcy risk is caused by operational problems, investment management, and problems in product and distribution on the insurance companies. Financial distress conditions will affect a company's financial performance and earnings so it will have an impact on fluctuations in stock prices which can affect investor returns. Factors that can influence the value of stock returns are financial distress and earning per share (EPS). This study aims to determine the effect of financial distress and earning per share on the stock returns of insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

This study uses an associative quantitative method with secondary data types in the form of financial reports from each insurance company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. The data collection technique uses non-participant observation methods. The sample selection was carried out using a purposive sampling technique. The data analysis techniques used in this study were descriptive statistical analysis, classical assumption test, and multiple linear regression analysis. Hypothesis testing was carried out using IBM SPSS Statistics 26 application.

This study obtained the results that the variable financial distress measured by the Altman Z-Score method had a negative and significant effect on stock returns. Earning per share has no significant effect on stock returns. Simultaneously, the results concluded that financial distress and earning per share have a significant effect on stock returns.

Keywords: financial distress, Altman Z-Score, earning per share, stock return

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS* DAN *EARNING PER SHARE (EPS)* TERHADAP *RETURN SAHAM*
PERUSAHAAN ASURANSI YANG
TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : NI KADEK DEVI SRIADI
NIM : 2015644029**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Kadek Devi Sriadi
NIM : 2015644029
Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh *Financial Distress* dan *Earning Per Share (EPS)*
Terhadap *Return Saham* Perusahaan Asuransi yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Pembimbing : Made Dana Saputra, SE.,M,Ak
Dra. Putu Dyah Hudiananingsih, M.Hum
Tanggal Uji : 19 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 31 Juli 2024



Ni Kadek Devi Sriadi

SKRIPSI

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS* DAN *EARNING PER SHARE (EPS)*
TERHADAP *RETURN SAHAM* PERUSAHAAN ASURANSI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : NI KADEK DEVI SRIADI

NIM : 2015644029

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I



**Made Dana Saputra, SE.,M,Ak
NIP. 197603242009121001**

DOSEN PEMBIMBING II



**Dra. Putu Dyah Hudiananingsih, M.Hum
NIP. 196303201990112001**

POLITEKNIK NEGERI BALI

**JURUSAN AKUNTANSI
KETUA**




**I Made Bagiada, SE.,M.Si., Ak.
NIP. 197512312005011003**

SKRIPSI

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS* DAN *EARNING PER SHARE (EPS)*
TERHADAP *RETURN SAHAM* PERUSAHAAN ASURANSI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 19 Bulan Agustus Tahun 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA:



**Made Dana Saputra, SE.,M,Ak
NIP. 197603242009121001**

ANGGOTA:



**2. Made Andy Pradana Sukarta, S.S.T., M.Si.
NIP. 198912212023211014**



**3. I Ketut Suwinjana, S.Kom., M.T.
NIP. 197801192002121001**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi syarat kelulusan dalam mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali.

Terdapat banyak kendala yang dialami selama penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Bagiada, SE.,M.Si, Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali
3. Bapak Wayan Hesadijaya Utthavi, S.E., M.Si, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Bapak Made Dana Saputra, SE.,M,Ak, selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini

5. Ibu Dra. Putu Dyah Hudiananingsih, M.Hum, selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dan dukungan material dan moral yang sangat berarti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Diharapkan segala bentuk saran dan kritik yang membangun dari semua pihak untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Badung, 31 Juli 2024

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI DALI
Ni Kadek Devi Sriadi

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan	13
C. Kerangka Pikir	14
D. Hipotesis Penelitian.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel Penelitian	21
D. Variabel Penelitian dan Definisi	22
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	25
F. Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Deskripsi Hasil Penelitian	31
B. Hasil Uji Hipotesis	36
C. Pembahasan.....	39
D. Keterbatasan Penelitian	43
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	44
A. Simpulan	44
B. Implikasi.....	44
C. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Risk Based Capital (RBC) Perusahaan Asuransi.....	3
Tabel 1.2 Historis Harga Saham Perusahaan Asuransi	4
Tabel 3.1 Prosedur Pengambilan Sampel.....	22
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	32
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	33
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas	34
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	35
Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	36
Tabel 4.6 Hasil Uji t.....	37
Tabel 4.7 Hasil Uji F.....	38
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	39



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	16
Gambar 2. 2 Hipotesis Penelitian.....	20
Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	35



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Sampel Penelitian Setelah Outlier
- Lampiran 2 : Perhitungan Altman Z-Score Nilai X1 (Modal Kerja/Total Aset)
- Lampiran 3 : Perhitungan Altman Z-Score Nilai X2 (Laba Ditahan/Total Aset)
- Lampiran 4 : Perhitungan Altman Z-Score Nilai X3 (EBIT/Total Aset)
- Lampiran 5 : Perhitungan Altman Z-Score Nilai X4 (Nilai Buku Ekuitas/Nilai Buku Utang)
- Lampiran 6 : Tabulasi Data
- Lampiran 7 : Data Outlier
- Lampiran 8 : Hasil Uji Normalitas Sebelum Outlier
- Lampiran 9 : Hasil Analisis Statistik Deskriptif
- Lampiran 10 : Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier
- Lampiran 11 : Hasil Uji Multikolinieritas
- Lampiran 12 : Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 13 : Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 14 : Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
- Lampiran 15 : Hasil Uji T Secara Parsial
- Lampiran 16 : Hasil Uji F Secara Simultan
- Lampiran 17 : Hasil Uji Koefisien Determinasi
- Lampiran 18 : Tabel Durbin-Watson (DW)
- Lampiran 19 : Tabel Titik Persentase Distribusi t
- Lampiran 20 : Tabel Titik Persentase Distribusi F



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal memainkan fungsi esensial dalam menjembatani emiten dengan investor. Bursa Efek Indonesia (BEI), sebagai pusat perdagangan pasar modal Indonesia menawarkan investasi dalam berbagai instrumen keuangan. Saham menjadi salah satu instrumen investasi populer di Bursa Efek Indonesia. Manfaat saham bagi emiten adalah sebagai sumber pendanaan yang penting dalam mendukung perusahaan mencapai tujuan, kemudian untuk investor saham merupakan bentuk investasi yang dapat menghasilkan keuntungan melalui *capital gain* dari selisih harga dan dividen yang dibagikan perusahaan.

Banyak jenis perusahaan terdaftar di BEI. Perusahaan asuransi menjadi bagian dari jenis perusahaan terdaftar yang masuk ke dalam sektor keuangan. Perusahaan asuransi merupakan perusahaan jasa yang menerima premi dari pihak tertanggung yang kemudian berkewajiban dalam mengalihkan atau memberikan proteksi atas risiko tertentu. Jumlah penduduk Indonesia yang besar menggambarkan besarnya proteksi asuransi yang diperlukan di Indonesia, baik untuk asuransi jiwa maupun asuransi umum. Besarnya proteksi asuransi yang diperlukan menjadikan perusahaan asuransi sebagai perusahaan yang tepat dengan prospek investasi potensial untuk investor (Idrus, 2023). Investor yang mengkaji peluang investasi jangka panjang dan relatif aman dapat berinvestasi pada perusahaan asuransi dengan kapitalisasi pasar besar, seperti PT Panin Financial Tbk yang memiliki nilai kapitalisasi pasar terbesar dan kinerja

keuangan yang stabil serta PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk yang menduduki posisi sebagai asuransi jiwa terbesar di Indonesia.

Industri asuransi di Indonesia kini tengah menghadapi tantangan serius, hal tersebut ditandai dengan terjadinya kasus gagal bayar pada Kresna Life dan PT Asuransi Jiwasraya. Kresna Life yang merupakan induk dari PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk (ASMI) yang sebelumnya dikenal dengan nama PT Asuransi Kresna Mitra Tbk mengalami gagal bayar manfaat pada lini bisnis asuransi jiwa dan pelanggaran pada produk asuransi Unit Link K-LITA akibat masalah likuiditas yang membelit perusahaan (Parinduri dan Hasanah, 2022). Kasus tersebut berimbas pada peningkatan klaim asuransi ASMI sebagai anak perusahaan (Tika, 2021).

Kepercayaan merupakan hal yang krusial bagi pemegang polis (Salsabila dan Nurdiansyah, 2022). Kasus lain yang menimpa Jiwasraya yang awalnya dikenal memiliki reputasi terkemuka dan ikon industri asuransi jiwa di Indonesia, mengakibatkan hilangnya kepercayaan publik. Peluncuran produk JS *Saving Plan* menarik banyak investasi yang masuk dengan tenor 1 tahun dan *return* 6% - 11%. Namun, Jiwasraya tidak mampu mengelola dana yang didapat, sehingga saat jatuh tempo Jiwasraya mengalami gagal bayar dan menyebabkan kerugian negara sebesar Rp13,7 Triliun (Setiawan, 2020).

Kondisi finansial industri asuransi dapat dinilai menggunakan metode *Risk Based Capital* (Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016). *Risk based capital* industri asuransi dapat dilihat melalui rasio solvabilitas terhadap risiko yang ditanggung (Nasution dan Nanda, 2020). Batas minimal *risk based capital* yang

wajib dipenuhi industri asuransi adalah 120%. Tingkat rasio solvabilitas yang stabil menandakan kesehatan perusahaan dalam situasi optimal yang berarti bahwa perusahaan memiliki kapabilitas menangani risiko klaim (William dan Colline, 2022). Berikut merupakan data RBC beberapa perusahaan asuransi yang tercatat pada BEI selama periode 2020-2022.

Tabel 1.1
Risk Based Capital (RBC) Perusahaan Asuransi

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Risk Based Capital		
			2020	2021	2022
1	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk.	587%	463%	403%
2	ASBI	Asuransi Bintang Tbk.	139%	146%	145%
3	ASMI	Asuransi Maximus Graha Persada Tbk.	217%	181%	162%
4	LPGI	Lippo General Insurance Tbk.	189%	200%	182%
5	MTWI	Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk.	265%	254%	284%
6	PNIN	Paninvest Tbk.	734%	767%	838%
7	PNLF	Panin Financial Tbk.	1.643%	1.532%	1.454%

Sumber: Bursa Efek Indonesia, tahun 2024

Tingkat *risk based capital* perusahaan asuransi berdasarkan pada tabel 1.1 berada di atas standar 120% dan cenderung mengalami penurunan. Hal tersebut merefleksikan bahwa industri asuransi yang tercatat pada BEI masih mampu dalam menangani risiko klaim, namun penurunan rasio yang terjadi tiap tahun berisiko menurunkan kepercayaan publik terhadap perusahaan. Penurunan paling signifikan dialami oleh PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. yang menghadapi penurunan hingga 124% pada tahun 2021 dan 60% pada tahun 2022.

Peristiwa Pandemi *Covid-19* pada tahun 2020 memberi guncangan pada industri asuransi. Pengimplementasian kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar yang efektif mulai 31 Maret 2020 yang diatur pada PP 21/2020 menyebabkan perusahaan asuransi mengalami kesulitan dalam pendistribusian

produknya akibat permintaan yang menurun, sehingga premi asuransi yang diterima perusahaan mengalami penurunan (Maysaroh et al., 2022). Beberapa kasus pada perusahaan asuransi terjadi karena tata kelola perusahaan yang lemah, pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang kurang efektif, dan kurangnya pemahaman dalam mengelola investasi (Idrus, 2023).

Beberapa kondisi yang terjadi pada perusahaan asuransi menyebabkan fluktuasi harga yang dapat memengaruhi imbal hasil atas saham yang diperoleh investor. Historis harga saham beberapa perusahaan asuransi pada periode 2020-2022 sebagai berikut.

Tabel 1.2
Historis Harga Saham Perusahaan Asuransi

No	Kode Saham	Harga Saham (Rp)		
		2020	2021	2022
1	AMAG	890	955	900
2	ASBI	200	139	123
3	ASMI	990	260	105
4	LPGI	3.390	4.900	5.850
5	MTWI	62	120	99
6	PNIN	865	680	1.245
7	PNLF	246	172	358

Sumber: Bursa Efek Indonesia, tahun 2024

Harga saham perusahaan asuransi dari tahun 2020-2022 berdasarkan pada tabel 1.2 berfluktuatif dan cenderung menurun. Penurunan harga saham tertajam dialami PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, yang merosot hingga Rp 730 di tahun 2021 dan terus merosot Rp 155 di tahun berikutnya. Pergerakan harga saham akan memengaruhi pandangan publik serta *return* saham perusahaan. Ekspektasi publik yang tinggi merupakan sinyal positif (*good news*) yang dapat menyebabkan permintaan tinggi, sehingga *return* saham akan meningkat seiring pergerakan harga saham ke atas. Sebaliknya,

rendahnya ekspektasi publik berimplikasi secara kompleks dan memberikan sinyal negatif (*bad news*) yang menyebabkan permintaan rendah, dengan demikian harga saham akan berkontraksi negatif serta imbal hasil atas saham pun turut bernilai negatif.

Investor hendaknya melakukan analisis terhadap kinerja finansial emiten sebelum berinvestasi, diiringi harapan mendapat *return* yang menguntungkan (Merliyana dan Kusumah, 2021). *Return* saham merupakan aspek penting yang perlu menjadi perhatian khusus perusahaan agar perusahaan mendapat nilai fundamental yang baik di hadapan publik khususnya investor (Sitoresmi dan Herawaty, 2020). Kondisi keuangan perusahaan serta laba per lembar saham menjadi faktor yang mampu memengaruhi tingkat pengembalian (*return*) saham suatu perusahaan.

Kondisi keuangan perusahaan sangat penting karena jika perusahaan menghadapi kondisi kesulitan keuangan atau *financial distress* dapat menyebabkan hilangnya kepercayaan publik. Pada perusahaan asuransi, kondisi tersebut tampak dari tingginya klaim asuransi dan menurunnya permintaan asuransi di pasar, yang menyebabkan ketidakmampuan perusahaan membayar kewajibannya kepada pihak tertanggung. Kesulitan keuangan memberi sinyal negatif kepada investor untuk menghindari perusahaan yang menghadapi kesulitan *financial* serta memilih berinvestasi pada perusahaan dengan kondisi keuangan yang sehat. Perusahaan dapat menggunakan prediksi *financial distress* dalam penyusunan strategi untuk menghindari masalah keuangan (Hertina dan Tsaniya, 2022). Sementara itu, investor menggunakan prediksi

financial distress untuk menetapkan investasi yang tepat. Analisis dengan model Altman Z-Score diperuntukkan guna menghitung tingkat *financial distress* industri asuransi (non-manufaktur) karena telah mengalami berbagai revisi dan perkembangan yang meningkatkan akurasi model ini (Sitoresmi dan Herawaty, 2020).

Salah satu faktor fundamental dalam kinerja keuangan perusahaan adalah *earning per share* (EPS) atau juga sering disebut laba per lembar saham. Tingginya nilai EPS diinterpretasikan sebagai sinyal positif yang mengindikasikan kapabilitas perusahaan dalam mengelola biaya serta menghasilkan pendapatan yang optimal, sehingga investor dapat mengharapkan *return* yang tinggi (Purwitasari et al., 2021). Investor perlu menganalisis terlebih dahulu performa EPS perusahaan sebelum berinvestasi karena tinggi rendahnya tingkat pengembalian dan pembagian dividen berhubungan dengan EPS.

Berbagai penelitian terkait pengaruh *financial distress* dan EPS terhadap *return* saham menghasilkan kesimpulan yang bervariasi atau terjadi *gap* penelitian. Kewal, et al. (2020) dalam penelitiannya menemukan hasil bahwa *financial distress* memengaruhi *return* saham perusahaan subsektor batubara di BEI tahun 2014-2017 secara positif. Purwitasari et al. (2021) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa EPS memengaruhi *return* saham industri manufaktur di BEI periode 2016-2018 secara positif. Sementara itu, Merliyana dan Kusumah (2021) menyimpulkan bahwa *financial distress* berpengaruh negatif, namun EPS tidak memengaruhi *return* saham subsektor perkebunan

kelapa sawit tercatat di BEI periode 2015-2018, serupa dengan temuan pada penelitian Maziyyah (2022) yang menyimpulkan EPS tidak memengaruhi *return* saham LQ45.

Penelitian ini menarik untuk dilakukan karena dilatarbelakangi pada fenomena serta *research gap* yang telah diuraikan. Studi ini dikaji dengan menggunakan sampel dan jangkauan waktu yang berbeda pada perusahaan asuransi dengan menggunakan objek laporan keuangan tahunan perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2020-2022 dengan judul “Pengaruh *Financial Distress* dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham* Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *Financial Distress* berpengaruh terhadap *Return Saham* perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022?
2. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap *Return Saham* perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022?
3. Apakah *Financial Distress* dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap *Return Saham* perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022?

C. Batasan Masalah

Lingkup penelitian ini terbatas pada variabel bebas *financial distress* yang diproksikan melalui metode Altman Z-Score dan *Earning Per Share* (EPS) yang diperoleh melalui data historis laporan keuangan perusahaan, serta pada

variabel dependen *return* saham yang diukur menggunakan *return* saham total Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Distress* terhadap *Return* Saham perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return* Saham perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Distress* dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return* Saham perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Temuan penelitian dapat digunakan sebagai rujukan pada penelitian lanjutan dengan topik serupa pada perusahaan yang menjadi objek penelitian berikutnya serta memberikan bukti empiris yang mendukung teori sinyal yaitu petunjuk bagi investor dalam menilai prospek bisnis di masa mendatang dan mengoptimalkan keuntungan didasarkan pada tindakan manajemen dalam mengelola perusahaan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat membekali mahasiswa dengan pemahaman mendalam sehingga dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh pada bangku perkuliahan mengenai *financial distress*, *earning per share*, dan *return* saham.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta literatur yang dapat dijadikan sebagai rujukan bagi penelitian berikutnya dengan topik serupa.

3) Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan dan informasi kepada perusahaan, investor, dan pengguna laporan keuangan terkait variabel penelitian, sehingga dapat mengambil keputusan yang bijak.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. *Financial distress* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Semakin tinggi nilai *financial distress*, maka nilai *return* saham akan berkurang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai β yang bernilai negatif yaitu -0,457 dan nilai signifikansi sebesar 0,020.
2. *Earning per share* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Perubahan nilai *earning per share* tidak memengaruhi perubahan *return* saham. Ini ditunjukkan oleh nilai β sebesar 0,039 dan nilai signifikansi sebesar 0,834.
3. *Financial distress* dan *earning per share* secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Secara bersama-sama perubahan nilai *financial distress* dan *earning per share* akan memengaruhi nilai *return* saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F_{hitung} 3,406 > F_{tabel} 3,34 dan nilai signifikansi sebesar 0,047.

B. Implikasi

Implikasi yang terdapat dalam temuan penelitian ini adalah terdapat hubungan antara *financial distress* dan *earning per share* terhadap *return* saham yang diberikan perusahaan. Temuan penelitian ini dapat memberikan implikasi

bagi para pemangku kepentingan, seperti investor, perusahaan, dan pihak lainnya yang dapat dijadikan acuan dalam mengambil keputusan berinvestasi. Teori sinyal pada penelitian ini sesuai dengan permasalahan pada penelitian ini, dimana investor sebagai penerima informasi akan memberikan respon atas sinyal pada laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan sebagai pemilik informasi.

C. Saran

Saran bagi penelitian selanjutnya berdasarkan pada temuan penelitian yang telah diuraikan yaitu:

1. Penelitian dengan topik serupa disarankan untuk menggunakan metode *Springate*, *Zmijewski*, atau *Ohlson Score* sebagai proksi *financial distress* untuk mengetahui proksi lain yang mampu memengaruhi tingkat *return* saham selain Altman Z Score.
2. Menambahkan variabel independen lainnya, seperti *price earning ratio*, ukuran perusahaan, inflasi, dan lainnya untuk memperkaya analisis dan mengungkap faktor-faktor yang dapat memengaruhi tingkat *return* saham perusahaan di luar variabel independen pada penelitian ini.
3. Memperluas cakupan sampel dengan menggunakan sektor lainnya serta memperpanjang jangka waktu penelitian karena terdapat keterbatasan waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuni, N. W. D., Lasmini, N. N., & Dewi, K. C. (2024). Predicting financial distress of property and real estate companies using optimized support vector machine-particle swarm optimization (SVM-PSO). *Bulletin of Social Informatics Theory and Application*, 8(1), 97–106. <https://doi.org/10.31763/businta.v8i1.667>
- Fathihani, F., Randyantini, V., Saputri, I. P., & Wijayanti, F. A. K. (2023). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Struktur Modal, dan Financial Distress terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 15–24. <https://doi.org/10.33059/jseb.v14i1.6046>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hertina, D., & Tsaniya, F. N. (2022). Prediksi Financial Distress dan Pengaruhnya Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Industri Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(5), 2510–2517. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i5.2915>
- Hikmawati, M. M., Lestari, H. D., & Herawati, N. R. (2022). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sektor Pangan. *Jurnal Ekobistek*, 11(4), 397–402. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i4.445>
- Idrus, M. (2023). Fraud Pada Perusahaan Asuransi Jiwa di Indonesia. *Amkop Management Accounting Review (AMAR)*, 3(1), 24–29. <https://doi.org/10.37531/amar.v3i1.521>
- Indrayenti, Amna, L. S., & Santoso, S. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 12(2), 112–122. <https://doi.org/10.36448/jak.v12i2.2156>
- Kewal, S. S., Vallentiy, & Anggraini, S. (2020). Pengaruh Financial Distress Terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Subsektor Batubara di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 18(2), 65–83. <https://doi.org/10.32524/jkb.v18i2.66>
- Maysaroh, W., Suhendro, S., & Dewi, F. G. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Financial Distress Perusahaan Asuransi di Indonesia Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *E-Juranl Akuntansi*, 32(3), 788–802. <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i03.p18>
- Maziyyah, Z. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan dan Firm Size Terhadap Return Saham LQ45 Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(3), 782–792. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n3.p782-792>

- Merliyana, R. D., & Kusumah, R. W. R. (2021). Pengaruh Financial Distress dan Earning Per Share (EPS) terhadap Return Saham Perusahaan (pada Sub Sektor Perkebunan Kelapa Sawit yang Terdaftar di Bei untuk Periode Tahun 2015-2018). *Jurnal Wacana Ekonomi*, 21(01), 014–024. <https://doi.org/10.52434/jwe.v21i1>
- Nasution, N. H., & Nanda, S. T. (2020). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 41–55. <https://doi.org/10.31849/jieb.v17i1.3401>
- Parinduri, F. A., & Hasanah, U. (2022). Analisis Yuridis Kedudukan Nasabah Asuransi dalam Mengajukan Permohonan PKPU dan Kepailitan terhadap Perusahaan Asuransi Jiwa Kresna Link Investa (K-LITA) PT Asuransi Jiwa Kresna. *SEIKAT: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Hukum*, 1(2), 61–68. <https://doi.org/10.55681/seikat.v1i1.213>
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016. (2016). *Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi*. <https://ojk.go.id/id/regulasi/Pages/POJK-tentang-Kesehatan-Kuangan-Perusahaan-Asuransi-dan-Perusahaan-Reasuransi.aspx>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020. (2020). *Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/135059/pp-no-21-tahun-2020>
- Pratama, N. A., Ariana, I. M., & Suardani, A. A. P. (2020). Analysis of Financial Conditions with the Altman Z-Score Method to Predict Bankruptcy (Case Study at PT Bintang Grana Darma). *Journal of Applied Sciences in Accounting, Finance, and Tax*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.31940/jasafint.v3i1.1540>
- Purwitasari, N. M. I., Mendra, N. P. Y., & Bhegawati, D. A. S. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018. *Widya Akuntansi Keuangan*, 3(1), 23–32. <https://doi.org/10.32795/widyaakuntansi.v3i1.800>
- Ramadhan, B. B., Sunarya, E., & Jhoansyah, D. (2019). Analisis Earning Per Share dalam Meningkatkan Pengembalian Saham. *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting*, 1(1), 28–40. <https://doi.org/10.31539/budgeting.v1i1.781>
- Risqi, M., & Sutjahyani, D. (2019). Pengaruh Financial Distress, Aktivitas Operasional dan Profitabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2018.

Jurnal Ekonomi Akuntansi, 4(1), 23–36.
<https://doi.org/10.30996/jea17.v4i01.3286>

Safira, L., & Budiharjo, R. (2021). Pengaruh Return on Asset, Earning Per Share, Price Earning Ratio Terhadap Return Saham. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 57–66.
<https://doi.org/10.36407/akurasi.v3i1.325>

Salsabila, N. P., & Nurdiansyah, D. H. (2022). Analisis Manajemen Risiko Kerugian Studi Kasus PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia pada Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(23), 306–315.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.7397511>

Setiawan, I. (2020). Bedah Kasus Gagal Bayar dan Kerugian PT. Asuransi Jiwasraya (Persero). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)*, 1(1), 34–41. <https://doi.org/10.55122/jabisi.v1i1.38>

Sitoresmi, M. W., & Herawaty, V. (2020). Pengaruh Financial Distress dan Financial Statement Fraud Terhadap Return Saham yang Dimoderasi oleh Earning Management pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 2(3), 2.33.1-2.33.7.
<https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.6872>

Tika. (2021, May 30). *Bedah Saham ASMI: Emiten Kresna Insurance*. Ajaib.
<https://ajaib.co.id/bedah-saham-asmi-emiten-kresna-insurance/>

William, W., & Colline, F. (2022). Analisis Rasio Pertumbuhan Premi dan Risk Based Capital Terhadap Return On Assets yang Dimediasi oleh Rasio Beban Klaim Pada Perusahaan Asuransi. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 18(1), 89–102.
<https://doi.org/10.26593/jab.v18i1.5756.89-102>

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI